

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengendalian intern merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu. Pengendalian intern itu sendiri bukan merupakan suatu tujuan. Pengendalian intern merupakan suatu rangkaian tindakan yang bersifat pervasif dan menjadi bagian tidak terpisahkan, bukan hanya sebagai tambahan, dari infrastruktur entitas. Tanpa adanya pengendalian intern, sistem akuntansi perusahaan bisa saja mengalami kerugian karena kecurangan yang tidak terdeteksi maupun karena pengelolaan sumber daya yang tidak maksimal. Dengan didukung oleh teori *Committee Of Sponsoring Organizations (COSO)* yang memiliki unsur-unsur pengendalian internal yaitu: lingkungan pengendali, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan akan membuat perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pada dasarnya bank, baik besar maupun kecil perlu memperhatikan dan memahami cara pengendalian internal sistem akuntansi penerimaan kas.

Dalam sebuah bank banyak sekali prosedur, salah satunya prosedur penerimaan tabungan. Prosedur penerimaan tabungan merupakan salah satu prosedur yang menjelaskan bagaimana seharusnya kegiatan penerimaan tabungan dilakukan sehingga tindakan kecurangan pada prosedur penerimaan tabungan dapat dihindari. Perlu adanya Pengendalian intern yang mengawasi dan memeriksa setiap prosedur penerimaan tabungan pada bank untuk mengamankan harta kekayaan, mengecek keakuratan, dan keandalan data, serta meningkatkan efisiensi kegiatan operasional, yang mendukung kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan. Pengendalian intern terhadap prosedur penerimaan tabungan juga sangat penting dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Iskandar Palembang atau biasa disebut Bank BRI KCP Iskandar Palembang agar perusahaan berjalan dengan baik.

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh Bank BRI KCP Iskandar

Palembang salah satunya adalah melaksanakan penyimpanan dana. Sumber dana yang di peroleh perusahaan ini berasal dari simpanan nasabah. Simpanan tersebut dapat berupa tabungan, giro dan deposito. Tabungan dan giro penarikannya dapat dilakukan kapan saja, tabungan bisa menggunakan ATM dan giro menggunakan bilyet giro. Sedangkan penarikan deposito memiliki tempo, 1, 3, 6 dan 12 bulan.

Banyaknya transaksi di Bank BRI KCP Iskandar Palembang pada prosedur penerimaan tabungan, maka dari itu sangat penting pengendalian intern guna memenuhi kebutuhan keamanan harta kekayaan perusahaan dari tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana sebenarnya pengendalian intern pada prosedur penerimaan tabungan di Bank BRI KCP Iskandar Palembang, sehingga penulis tertarik untuk memilih judul: **“Analisis Pengendalian Intern atas Prosedur Penerimaan Tabungan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Iskandar Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana Pengendalian Intern atas prosedur penerimaan tabungan pada Bank BRI KCP Iskandar Palembang ?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, agar lebih terarah dan tidak menyimpang, maka penulis memfokuskan pembahasan pada pengendalian intern atas prosedur penerimaan tabungan berupa tabungan konvensional, deposito maupun giro di Bank BRI KCP Iskandar Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui apakah pengendalian intern atas prosedur penerimaan tabungan pada Bank BRI KCP Iskandar Palembang sesuai dengan unsur pengendalian intern yang telah ditetapkan.

1. Untuk memberikan informasi mengenai salah satu produk pelayanan Bank BRI KCP Iskandar Palembang yaitu penerimaan tabungan.
2. Untuk mengetahui prosedur-prosedur penerimaan tabungan di Bank BRI KCP Iskandar Palembang.
3. Untuk mengetahui pengendalian intern atas prosedur penerimaan tabungan pada Bank BRI KCP Iskandar Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui dan menambah pengetahuan tentang pengendalian intern atas prosedur penerimaan tabungan pada Bank BRI KCP Iskandar Palembang.

2. Bagi Pembaca

Pembaca dapat memperoleh informasi tentang kegiatan umum pengendalian intern atas prosedur penerimaan tabungan pada Bank BRI KCP Iskandar Palembang.

3. Bagi Perusahaan

Bagi Bank BRI KCP Iskandar Palembang sebagai sumbangan pemikiran dalam menjalankan pengendalian intern pada prosedur penerimaan tabungan perusahaan di masa yang akan datang.

1.5 Metode dan Sumber Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut `Arikunto (2019), observasi merupakan suatu pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat pada lingkungan, baik yang sedang berlangsung saat itu atau juga masih berjalan yang melingkupi berbagai aktifitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan penginderaan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016), wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa dilakukan dengan cara tatap muka atau secara langsung maupun dengan menggunakan jaringan telepon.

3. Kuesioner

Menurut Nazir (2017), kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan yang secara logika berkorelasi dengan permasalahan penelitian. Setiap pertanyaan merupakan jawaban yang punya makna untuk menguji hipotesis.

Dalam kegiatan pengumpulan data guna menganalisis permasalahan yang ada pada Bank BRI KCP Iskandar Palembang, penulis melakukan pengamatan terhadap prosedur penerimaan tabungan kemudian melakukan wawancara langsung serta memberikan kuesioner kepada fungsi terkait.

1.5.2 Sumber Pengumpulan Data

Sumber pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Data primer

Menurut Sugyono (2014), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data dengan observasi langsung.

2. Data sekunder

Menurut Sugyono (2014), data sekunder adalah data yang telah di kumpulkan oleh pihak lain, peneliti dapat mencari sumber data ini melalui sumber data lain yang berkaitan dengan data yang ingin dicari.

Dalam proses pengumpulan data pada Bank BRI KCP Iskandar penulis mengambil sumber pengumpulan data primer berupa, observasi (pengamatan objek), wawancara serta kuesioner yang diberikan kepada fungsi terkait. Selain itu penulis juga menggunakan sumber data sekunder, berupa penulisan laporan akhir terdahulu, *website* serta arsip perusahaan.

1.6 Sistem Penulisan

Sistematika Penulisan Sistematika penulisan terdiri dari lima bab, yaitu

pendahuluan, tinjauan pustaka, gambaran umum perusahaan, pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Adapun penjelasan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber dan metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengemukakan landasan teori yang mendasari pembahasan secara detail yang akan dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan yaitu pengertian dan tujuan pengendalian intern, 5 unsur pengendalian intern, serta prosedur penerimaan tabungan.

BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, aktivitas perusahaan, prosedur dan bagan alir prosedur penerimaan tabungan dari simpanan nasabah pada Bank BRI KCP Iskandar Palembang.

BAB 4 PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan terhadap informasi mengenai sistem penerimaan kas dengan menerapkan unsur pengendalian intern, meliputi analisis terhadap lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan, serta analisis terhadap pengendalian intern pada sistem penerimaan kas yang ada pada Bank BRI KCP Iskandar Palembang.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir di mana penulis memberikan suatu simpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah pada Bank BRI KCP Iskandar Palembang.